

ABSTRAK

Khoirotun Nazilah. 2018. *Kemampuan Menulis Cerpen dengan Model Jaringan Laba-Laba Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018*. Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember.

Pembimbing (1) Yerry Mijianti, M.Pd dan (2) Drs. Dardiri, M.Pd.I

Kata kunci : Kemampuan menulis

Menulis bukan bakat melainkan kompetensi. Pada umumnya siswa mengatakan bahwa menulis adalah bakat pada tiap individu. Sehingga jika mereka disuruh menulis, maka jawabannya adalah “tidak mempunyai bakat menulis”. Siswa mencari alasan untuk menghindari dari tugas yang diberikan oleh guru dan menganggap bahwa menulis adalah sulit. Namun siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi Tahun pelajaran 2017/2018 Muhammadiyah 09. Kurang menyenangi pembelajaran membaca dan kurang mampu dalam membaca cepat.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, rumusan masalah yang dapat dideskripsikan adalah sebagai berikut. (a) Bagaimana peningkatan hasil belajar menulis cerpen dengan model jaring laba-laba. (b) Bagaimana peningkatan kemampuan menulis cerpen siswa dengan model jaring laba-laba. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan. (a) Meningkatkan hasil belajar siswa menulis cerpen dengan model jaring laba-laba (b) Mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis cerpen siswa sesudah penggunaan model jaring laba-laba.

Jenis penelitian ini adalah penelitian Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini meliputi jenis penelitian, desain penelitian, prosedur penelitian, subjek penelitian, lokasi penelitian, instrumen penelitian, dan kriteria kesuksesan.

Hasil penelitian menunjukkan kemampuan menulis cerpen dengan model jaring laba-laba pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi tahun pelajaran 2017/2018 yang meliputi kemampuan, (a) menulis menemukan cerpen, dan (b) menemukan informasi. Maka kesimpulan hasil penelitian ini adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan. Pada tahap ini, peneliti melakukan penyimpulan terhadap data yang telah dipaparkan sesuai dengan teori yang digunakan. Penyimpulan dilakukan secara tindakan penelitian dengan bahasa yang baik, benar, singkat, padat, dan mudah dipahami